

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengumpulkan dan mendapatkan data untuk dijadikan informasi yang selengkap-lengkapya pada program sekolah lapang dalam meningkatkan hasil produksi pertanian di gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) Sukamekar di Desa Sindangherang Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis. Diharapkan dengan metode kualitatif ini mendapatkan informasi yang lengkap, akurat, faktual dan mendalam sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini data yang akan diperoleh adalah data –data deskriptif yang tidak menggunakan data berupa angka untuk menerangkan hasil penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang mendalam mengenai peran program sekolah lapang dalam peningkatan hasil produksi pertanian GAPOKTAN Sukamekar di Desa Sindangherang Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis.

3.2 Indikator Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dilakukan pada awal penelitian untuk memberikan batasan – batasan hal yang akan diteliti. Fokus penelitian berfungsi memberikan arahan selama penelitian, khususnya pada proses pengambilan data yang relevan dengan melakukan penelitian.

Menurut Moloeng (2000:89), fokus penelitian ialah untuk membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan yang tidak relevan, agar tidak di masukan ke dalam sejumlah data yang sedang dikumpulkan walaupun data itu menarik. Perumusan fokus masalah dalam penelitian kualitatif bersifat tentatif, artinya penyempurnaan rumusan fokus atau masalah masih tetap dilakukan sewaktu penelitian sudah berada dilapangan.

Fokus Penelitian ini yaitu :

- 1) Peran program sekolah lapang dalam meningkatkan hasil produksi pertanian di Gabungan Kelompok Tani Sukamekar Desa Sindangherang Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis.
- 2) Hasil produksi pertanian yang didapat dalam program sekolah lapang.

Indikator fokus penelitian

- 1) Indikator sekolah lapang

Kegiatan sekolah lapang menggunakan 10 Patokan DIKMAS antara lain yaitu :

- a. Warga belajar
- b. Ragi belajar/ motivasi belajar
- c. Sumber belajar
- d. Kelompok belajar

- e. Pamong belajar
- f. Sarana belajar
- g. Dana belajar
- h. Program kegiatan
- i. Tempat belajar
- j. Hasil belajar

2) Indikator Hasil Produksi Pertanian

Jumlah hasil produksi padi yang dihasilkan ton/hektar dari sebelum dan sesudah.

3.3 Sumber Data

3.3.1 Objek/Populasi

Sugiyono (2018:61) menyebutkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subjek/objek yang diteliti itu.

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan objek/sumber data adalah Kepala Balai Penyuluh Pertanian (BPP), Penyuluh Pertanian dan Peserta sekolah lapang (Petani). Data yang diungkap yaitu untuk mengetahui peran kegiatan sekolah lapang dalam meningkatkan hasil produksi pertanian di Gabungan kelompok tani Sukamekar.

3.3.2 Subjek data/Sampel

Sugiyono (2018:62) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi,

misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan. Sampel seperti ini digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Sampel yang akan dijadikan dalam penelitian ini adalah 1 Orang Kepala Balai Penyuluh Pertanian, 1 Orang Penyuluh Pertanian, 1 Orang Peserta yang mengikuti sekolah lapang. Jadi sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 3 orang sebagai sampel yang dibutuhkan.

Adapun sumber informasi yang diperoleh oleh peneliti yaitu :

Tabel 3.1 Informan Penelitian

NO	Nama	Status
1	Abdullah, SP	Kepala Balai Penyuluh Pertanian
2	Teguh Kurniawan, SP	Penyuluh Pertanian
3	Idi Rohaedi	Peserta (Petani)

3.4 Langkah – langkah penelitian

Menurut Moleong (2002:127-148), langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal yaitu:

3.4.1 Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian pengumpulan data penyajian data reduksi

data penarikan kesimpulan hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang mantap untuk masuk dalam lapangan penelitian.

3.4.2 Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data. Secara intensif setelah mengumpulkan data, selanjutnya data dikumpulkan dan disusun.

3.4.3 Tahap analisis data

Dalam tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

3.5.1 Observasi

Sutrisno Hadi,(1989) dalam Sugiyono, 2018 : 145 mengemukakan bahwa Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses –proses pengamatan dan ingatan.

Pada teknik ini peneliti menggunakan observasi tersamar, yakni dalam pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian serta mengamati pelaksanaan supaya mempermudah mendapatkan data-data dan informasi. Jadi objek yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.

3.5.2 Wawancara/interview

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon (Sugiyono, 2018 :138)

Wawancara juga merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara akan terus dilakukan seiring berjalannya waktu selama penelitian berlangsung guna mendapatkan seluruh informasi yang dibutuhkan dari informan, Pertanyaan yang akan diberikan peneliti akan bersifat terbuka mengenai program sekolah lapang dalam hasil produksi pertanian.

3.5.3 Studi Dokumen

Bogdan menyatakan dokumen adalah: *“in most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person narrative produced by an individual which describes his or her own actions, experience and belief”*.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain (Sugiyono, 2018).

Peneliti menggunakan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya

misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, gambar hidup/video.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk menumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya turun ke lapangan (Sugiyono, 2018).

Dalam hal instrumen penelitian kualitatif, Lincoln dan Guba (dalam Sugiyono, 2018 : 223) menyatakan bahwa :

“The instrument of choice in naturalistic inquiry is the human. We shall see that other forms of instrumentation may be used in a later phases of the inquiry, but the human is the initial and continuing mainstay. But if the human instrument has been used extensively in earlier stages of inquiry, so that an instrument can be constructed that is grounded in the data that the human instrument has product”.

Selanjutnya Nasution (dalam Sugiyono, 2018 : 223) menyatakan :

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya”.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

- a. Melaksanakan observasi (pengamatan), data yang akan diperoleh dalam observasi ini yaitu dengan adanya pelaksanaan kegiatan, keberadaan tempat pelaksanaan sekolah lapang di Desa Sindangherang Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis.
- b. Melakukan wawancara teknik pengumpulan data wawancara ini dilakukan kepada pengelola dan peserta / anggota dari Gabungan kelompok tani sukamekar
- c. Melakukan dokumentasi mengenai hasil yang diperoleh dari program sekolah lapang. Hasilnya seperti; Kegiatan pelaksanaan, Tanam padi, dan dokumentasi ketika wawancara dengan Kepala, penyuluh dan peserta sekolah lapang..

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkankedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (sugiyono, 2018).

Menurut Moleong (2002:103), “Pekerjaan menganalisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberikan kode, dan mengkategorikannya”. Selain itu, proses pengolahan data kualitatif dengan cara membahas atau mendiskusikannya berdasarkan teori atau *grand theory* yang digunakan.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) mengatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Analisis data di lapangan model Miles and Huberman (Sugiyono (2018:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data dibagi menjadi tiga yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Teknik analisis ini meliputi 3 tahap :

3.7.1 Data *Reductin* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk pengumpulan data dan mencari bila diperlukan.

3.7.2 Data *Display* (Penyajian Data)

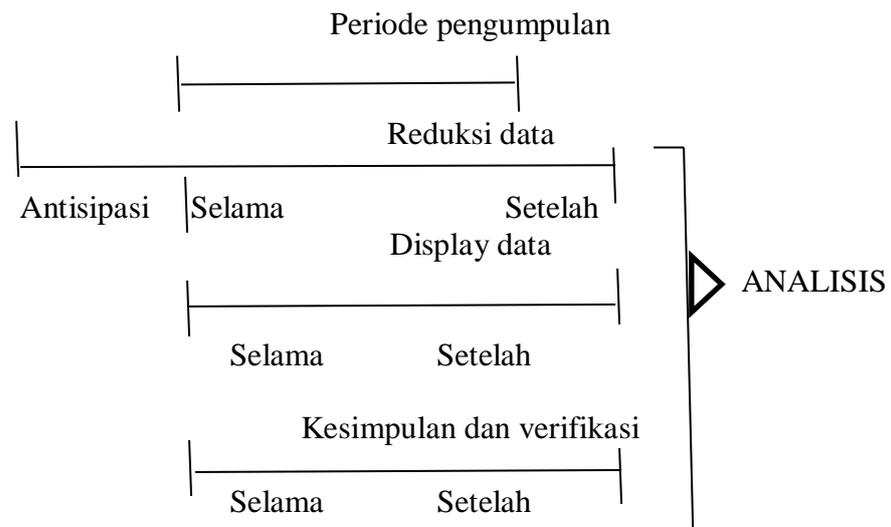
Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka demikian peneliti akan lebih memudahkan untuk memahami dalam menguasai kebenaran data tersebut.

3.7.3 *Conclusin Drawing / Verification*

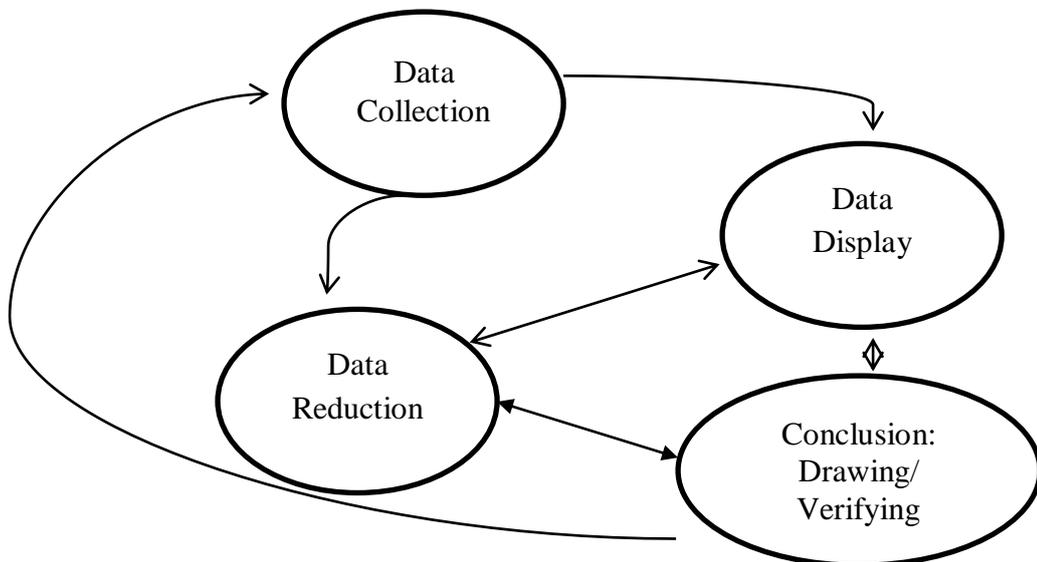
Miles dan Huberman (dalam Sugiyono,2018 :252) menjelaskan bahwa langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang

kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada **gambar 3.1** dan selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada **gambar 3.2** berikut:



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (*flow model*)



Gambar 3.2 Komponen Dalam Analisis Data (*interaktive model*)

